

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, pokok permasalahan, dan tujuan dan manfaat dari dilakukannya penelitian, maupun batasan masalah dalam penelitian ini serta ditulis secara sistematis.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemampuan, kapabilitas, dan semangat sumber daya manusia sebagai aset utama dan terbesar dalam menumbuhkan potensi suatu negara berkaitan erat dengan pertumbuhan dan pembangunan negara. Pertumbuhan kewirausahaan untuk perkembangan suatu negara merupakan aspek yang penting, terutama bagi mahasiswa yang akan lulus serta menghadapi dunia pekerjaan. Hal ini penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan potensi peluang bisnis dan lapangan pekerjaan di era kemajuan teknologi yang pesat ini. Namun, ada persoalan lain yang harus ditangani saat ini dan di masa depan, yaitu relevansi pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang profesional, dapat diandalkan, dan mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Terutama bersaing pada bidang wirausaha dalam era globalisasi.

Saat ini, jumlah Angkatan kerja per Februari 2021 sebanyak 139,81 juta orang, naik 1,59 juta orang dibandingkan Agustus 2020. Komponen pembentuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Februari 2021, sebanyak 131,06 juta orang adalah penduduk bekerja dan sebanyak 8.75 juta orang menganggur. Dibanding setahun sebelumnya yaitu per Februari 2020 (kondisi sebelum pandemi Covid-19), jumlah penduduk bekerja mengalami

penurunan sebanyak 2,23 juta orang dan peningkatan pengangguran sebanyak 1,82 juta orang. Sementara itu, jika dibandingkan kondisi Agustus 2020 (kondisi pandemi Covid-19) jumlah angkatan kerja meningkat sebanyak 1,59 juta orang, penduduk bekerja naik sebanyak 2,61 juta orang dan pengangguran turun sebanyak 1,02 juta orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sejalan dengan jumlah angkatan kerja yang memiliki pola sama. Tercatat TPAK pada Februari 2021 sebesar 68,08%, turun 1,13% poin dibandingkan Februari 2020, namun naik sebesar 0,31% poin dibanding Agustus 2020 (Badan Pusat Statistik 2021). Tingkat kelulusan pendidikan Universitas, didapatkan data sejak Februari 2020 – Agustus 2020 bertambah sebesar 1.65% poin satuan dan sejak Agustus 2020 – Februari 2021 berkurang sebesar 0.38% poin satuan (Badan Pusat Statistik 2021)

Tingginya angka pengangguran di Indonesia berbanding terbalik dengan rendahnya jumlah wirausaha, artinya semakin rendah jumlah wirausaha maka semakin tinggi angka pengangguran. Berdasarkan Data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dibutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru untuk membantu meningkatkan penguatan ekonomi. Sedangkan, rasio wirausaha di Indonesia hanya 3,1% dari jumlah populasi masyarakat Indonesia (Hubungan Masyarakat Kemenperin, 2018).

Tercatat 131,06 juta orang dalam data statistik pada pekerjaan penduduk menurut status pekerjaan utama. (BPS Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama 2020). Pekerjaan tersebut dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan formal dan informal. Pekerja formal adalah pekerja yang memiliki status sebagai buruh tetap/karyawan/pegawai. Sedangkan pekerja informal adalah pekerja yang

memiliki status yang berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar. Terdapat 52,92 juta orang atau sekitar 40,38% penduduk memiliki status pekerjaan formal, dan 78,14 juta orang atau sekitar 59,92% penduduk memiliki status pekerjaan informal. Namun hanya tercatat 25,648 juta orang atau sekitar 19,57% penduduk yang berstatus berusaha sendiri. (BPS Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama 2021).

Mengutip dari berita liputan6. Teten Masduki, Menteri Koperasi dan UKM, mengakui tingkat kewirausahaan masih jauh tertinggal dibandingkan dengan sejumlah negara di kawasan Asia Tenggara (Yuniar 2021). Kewirausahaan yang dimaksud adalah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berhasil naik kelas. Hal ini ditunjukkan pada penduduk dengan status berusaha sendiri. Sekiranya dari 130 juta orang, hanya 25 juta orang atau sekitar 19,5% orang yang memiliki usaha sendiri atau UMKM dan sisanya adalah buruh tetap maupun tidak tetap. Sedangkan peningkatan kelas UMKM ke wirausaha masih rendah, yaitu sebesar 3,47%.

Berdasarkan data statistik Februari 2020 – Februari 2021, tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan Pendidikan Tertinggi, pekerja berpendidikan SD memiliki persentase lebih tinggi, diikuti dengan SMA, SMP, SMK, Universitas dan terakhir Diploma. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Universitas juga memiliki persentase yang tinggi, namun, terjadi penurunan. Pada tahun 2020, TPT Universitas berada pada 10,23%, sedangkan pada tahun

2021, TPT Universitas berada pada 10,18%, yang berarti bahwa TPT Universitas berkurang sebesar 0,05% dalam waktu satu tahun. (BPS Ketenagakerjaan 2021).

Hasil *tracer study* yang dilakukan UPH pada mahasiswa yang sudah lulus tahun 2019 per semester ganjil (Agustus hingga Desember). *Tracer study* yang dilakukan memiliki total responden 2667 dari 2712 mahasiswa. Responden juga mengisi kuesioner tersebut setelah menjalani kelulusan selama kurang lebih 6 bulan. Dari data kuesioner tersebut responden menjawab bahwa mereka tidak memiliki pekerjaan sebanyak 69,78% atau sebanyak 1672 mahasiswa. Data kuesioner juga menunjukkan bahwa hanya 5,84% atau sebanyak 140 mahasiswa yang menjalankan bisnis sendiri (Universitas Pelita Harapan 2019). Dapat disimpulkan dari hasil *tracer study* tersebut, bahwa minat mahasiswa UPH memiliki usaha atau bisnis sendiri masih sangat rendah.

Dari data BPS dan *tracer study* di atas dapat disimpulkan bahwa, rendahnya wirausahawan dan tingginya tingkat pengangguran terbuka akan menyebabkan rendahnya ketersediaan lapangan pekerjaan. Sehingga, hal ini perlu ditinjau lebih lanjut akan masalah rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha juga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah motivasi yang bersumber dari faktor diri sendiri yang meliputi dorongan, kemauan diri sendiri untuk menggali informasi dan pemahaman, pendapat keterampilan tertentu, mengembangkan sikap, menikmati kehidupan dan lain-lain (Ariyanti 2018). Faktor eksternal adalah segala dukungan lingkungan keluarga, masyarakat, peluang, pendidikan & pengetahuan (Primandaru 2017).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Begitu juga dengan kreativitas dan inovasi, yang akan lebih mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Lalu disimpulkan, bahwa seseorang yang memiliki minat berwirausaha berarti memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil risiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri (Maharani and Sari 2018).

Hasil penelitian lainnya ditemukan bahwa motivasi, lingkungan internal dan eksternal berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap minat berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar. Namun, ditemukan bahwa, pengaruh lingkungan internal memiliki pengaruh yang paling cukup signifikan terhadap minat berwirausaha (Rustini, Pratama and C. W. Mada 2019).

Sekitar 49 ribu anak muda ditanya dalam survei *Forbes Magazines* tentang generasi Z di seluruh Amerika Utara dan Selatan, Afrika, Eropa, Asia, dan Timur Tengah. Menurut hasil survei, generasi Z adalah generasi pertama yang benar-benar menjadi generasi global. Perspektif mereka tentang pekerjaan, pembelajaran, dan perubahan dunia saat mereka tumbuh dan berkembang di lingkungan teknologi yang rumit. Mereka dituntut untuk berbeda dalam hal orientasi karier, tempat kerja, dan ambisi profesional, serta memiliki keterampilan teknis tingkat tinggi dan keahlian bahasa. Pengusaha juga harus siap untuk melibatkan generasi Z karena, di era digital, mereka adalah karyawan yang produktif. (Y. S. Putra 2016).

Maka, penelitian kali ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi, latar belakang keluarga dan karakteristik Generasi Z terhadap

mahasiswa Universitas Pelita Harapan dalam minat berwirausaha dengan uji hipotesis yang dibuat dalam kerangka penelitian.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, didapatkan beberapa pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja hal-hal yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan?
2. Bagaimana pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi, latar belakang keluarga dan karakteristik generasi-z terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan?
3. Bagaimana pengaruh kreativitas, motivasi, dan inovasi secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah didapatkan, berikut merupakan tujuan penelitian untuk menjawab permasalahan:

1. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan para mahasiswa Universitas Pelita Harapan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi, latar belakang keluarga dan karakteristik generasi-z terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, kreativitas, dan inovasi secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pelita Harapan?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, maka pembatasan masalah untuk penelitian kali ini yaitu dengan memiliki lima faktor yang mempengaruhi minat wirausaha yaitu motivasi, kreativitas, inovasi, latar belakang keluarga dan pengaruh karakteristik generasi z. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang bias, dan tiap penelitian dengan perbedaan populasi maupun sampel dan tempat yang berbeda, akan menghasilkan perbedaan hasil penelitian. Pembatasan masalah lainnya yaitu pengambilan data diambil pada periode Januari hingga Juni 2021, pada mahasiswa UPH Kampus Lippo Village, kecuali mahasiswa Fakultas Keperawatan, Fakultas Edukasi dan Fakultas Ilmu Kesehatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian yang dapat diambil:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap refleksi dalam mendukung penelitian mengenai dampak motivasi, kreativitas, inovasi, latar belakang keluarga dan karakteristik generasi z terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Pelita Harapan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti di masa depan, terutama bagi penelitian minat wirausaha dengan variabel yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa

Manual praktis untuk mahasiswa, penelitian ini dapat berguna untuk keperluan ilmiah dan referensi literatur bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa di Universitas Pelita Harapan.

b. Bagi Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Peneliti juga dapat memberikan peran nyata terhadap analisa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini terbagi menjadi lima bab dengan sistematika laporan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan dilakukan pembahasan mengenai latar belakang, dilanjutkan dengan perumusan masalah, kemudian menentukan tujuan penelitian yang menjawab pokok permasalahan, yang dibatasi dengan pembatasan masalah. Terdapat manfaat penelitian serta penulisan sistematika laporan penelitian.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka dilakukan pencarian literasi sebagai teori-teori dasar ataupun teori turunan yang akan dijadikan dasar pada penelitian ini. Teori yang dibahas yaitu, mengenai wirausaha, faktor internal yang meliputi motivasi, kreativitas, inovasi, dan faktor eksternal yang meliputi latar belakang keluarga. Serta peninjauan berdasarkan generasi, yaitu karakteristik Generasi Z.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci mengenai penggunaan metode penelitian. Bab ini menjelaskan penelitian pendahuluan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metode pengumpulan data, pengolahan data di mana bagian ini juga membahas penggunaan uji statistik., analisis dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta penggambaran diagram alir metodologi penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisikan hasil pengumpulan dan pengolahan data. Pengumpulan data berupa data primer dan sekunder, dan melalui kuesioner. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS for Windows 22.0. Hasil pengolahan data akan dianalisis dan dibahas dengan membandingkan hasil penelitian dengan kajian literatur, dan penelitian terdahulu.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisikan kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian, serta saran yang dapat dipertimbangkan kepada peneliti selanjutnya dan juga saran yang diberikan untuk Universitas Pelita Harapan.